

**THE COLLOCATION COMPARISON  
OF SALAH ASUHAN NOVEL BY ABDOEL MOEIS  
WITH NEGERI 5 MENARA NOVEL BY AHMAD FUADI**

Retno Suprihaty Ningrum<sup>1</sup>, Charlina<sup>2</sup>, Hadi Rumadi<sup>3</sup>  
retnonining715@yahoo.co.id, Hp: 081365087450, charlinahadi@yahoo.com, h\_rumadi@yahoo.com

Faculty of Teacher's Training and Education  
Language and Art Education Major  
Indonesian Language Study Program  
Riau University

***Abstract:** The purpose of this research is to determine the collocation that used in Salah Asuhan novel by Abdoel Moeis with Negeri 5 Menara novel by Ahmad Fuadi which is classified into two kinds of collocation, they are antonym inclusive collocation and antonym exclusive collocation. The method in this research is analytical descriptive method with qualitative approach. In this research, writer use data technique accumulation by notation and documentation. The result that found in this research are inclusive collocation and exclusive collocation.*

*Based on the research, writer found that both of two objects which are used by writer are indicate antonym inclusive collocation genre and the similarity of collation genre. The used of collocation between each novels are indicate the difference and similarity in using compatible words, and based on the research, the using of collocation between novel that accomplished by research object, has variation in using collocation genre.*

**Key words:** *collocation antonym inclusive, collocation antonym exclusive, novel.*

**PERBANDINGAN KOLOKASI  
DALAM NOVEL *SALAH ASUHAN* KARYA ABDOEL MOEIS  
DENGAN NOVEL *NEGERI 5 MENARA* KARYA AHMAD FUADI**

Retno Suprihaty Ningrum<sup>1</sup>, Charlina<sup>2</sup>, Hadi Rumadi<sup>3</sup>  
retnonining715@yahoo.co.id, Hp: 081365087450, charlinahadi@yahoo.com, h\_rumadi@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kolokasi yang digunakan di dalam Novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis dengan *Novel Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi yang diklasifikasikan menjadi dua jenis kolokasi yaitu kolokasi antonim inklusif dan kolokasi antonim eksklusif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik catat dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian yang penulis temukan di dalam penelitian ini adalah kolokasi inklusif dan kolokasi eksklusif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis ditemukan bahwa di dalam kedua objek penelitian yang penulis gunakan sama – sama mempunyai kolokasi antonim inklusif dan antonim eksklusif walaupun mempunyai beberapa perbedaan jenis kolokasi dan persamaan jenis kolokasi. Penggunaan kolokasi pada masing – masing novel juga mempunyai perbedaan dan persamaan dalam menggunakan kata yang serasi, dan pada dasarnya penggunaan kolokasi antara novel yang dijadikan objek penelitian mempunyai variasi penggunaan jenis kolokasi.

**Kata Kunci:** kolokasi antonim inklusif, kolokasi antonim eksklusif, novel.

## PENDAHULUAN

Novel dapat dikatakan sebagai manifestasi pergolakan jiwa pengarang terhadap peristiwa-peristiwa yang ditemuinya dalam masyarakat dan selalu memberikan sumbangan yang tidak ternilai harganya. Pada hakikatnya, pengarang juga akan memperhatikan beberapa keindahan bahasa yang digunakan di dalam karyanya itu sendiri. Baik bahasa yang tertuang di dalam sastra lisan mau pun di dalam sastra nonlisan. Dalam bidang kebahasaan, keserasian dan kesatuan antara kata yang satu dengan yang lainnya dikenal dengan istilah kohesi dan koherensi. Dalam penelitian ini, bidang pembahasan dan analisis hanya di fokuskan kepada kehesinya saja, khususnya kepada kolokasinya saja.

Penulis memilih pembahasan dan penelitian mengenai kolokasi karena kolokasi merupakan bentuk sanding kata yang serasi dan sama dengan lingkungannya. Pada dasarnya, sesuai perkembangan zaman setiap karya sastra tentunya akan mengalami perkembangan, mulai dari bentuk bahasa yang digunakan, gaya bahasa hingga kreatifitas imajinatif dari hasil karya sastra. Pada hakikatnya, membandingkan dua novel yang berbeda berguna untuk mengetahui persamaan atau perbedaan pada masing – masing novel yang pada akhirnya dapat memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap pembaca sebagai buah pikir imajinasi dari seorang pengarang karya sastra. Penulis mengambil dua novel yang berbeda periode ini karena kedua novel tersebut mempunyai gaya penulisan dan penggunaan kata yang berbeda pada tiap-tiap periode. Perbedaannya dapat terlihat di penggunaan sanding kata yang ditulis pengarang dalam meluapkan gagasan, pikiran, dan ide imajinatifnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) jenis kolokasi yang terdapat dalam novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis, (2) jenis kolokasi yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi, dan (3) perbandingan penggunaan kolokasi dalam novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis dengan novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi. Pada dasarnya dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk untuk mendeskripsikan jenis kolokasi yang terdapat dalam novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis, mendeskripsikan jenis kolokasi yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi, dan ntuk mendeskripsikan perbandingan penggunaan kolokasi dalam novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis dengan novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan penulis ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analistis. Metode yang digunakan penulis ini digunakan untuk menjelaskan data dengan sistem analisis dan merincikan semua bentuk hasil penelitian dengan jelas. Data dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk kolokasi, baik kolokasi antonim eksklusif maupun antonim inklusif yang terdapat dalam novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis dengan novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis di dalam penelitian adalah adalah teknik catat dan teknik dokumentasi. Dalam kegiatan penelitian tersebut, untuk menganalisis data guna mencapai tujuan penelitian penulis menggunakan beberapa teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah (1) membaca kedua novel yang menjadi objek penelitiannya, (2) memberikan penandaan atau

menggaris bawah pada kata-kata, kalimat-kalimat yang ada di dalam obyek penelitiannya, (3) mencatat kembali kata-kata, dan kalimat yang telah ditandai penulis di dalam objek penelitiannya, (4) mengidentifikasi dan mengklasifikasi kata-kata, kalimat-kalimat yang telah di catat ke dalam rumusan dengan berlandaskan teori yang digunakan penulis dalam penelitiannya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, kolokasi yang terdapat di dalam novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis terkumpul sebanyak dua puluh sembilan data, dengan rincian sebagai berikut : kolokasi inklusif sebanyak dua puluh satu data dan kolokasi eksklusif sebanyak 8 data. Kemudian, di dalam novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi, penulis menemukan data kolokasi sebanyak dua puluh tujuh data dengan rincian sebagai berikut : dua puluh dua data yang berjenis kolokasi Inklusif, dan lima data yang berjenis kolokasi eksklusif.

### A. Jenis Kolokasi dalam Novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis.

Di dalam novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis, penulis menemukan kolokasi yang berjenis kolokasi inklusif dan kolokasi eksklusif, yang dirincikan penulis sebagai berikut :

#### a. Kolokasi Inklusif.

Dari penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan delapan belas jenis kolokasi inklusif dengan kategori dan rincian sebagai berikut :

1. Kolokasi inklusif kategori silsilah keluarga, adalah : *suami, istri*.
2. Kolokasi inklusif kategori status sosial, adalah : *nyonya, gadis*.
3. Kolokasi inklusif kategori anggota tubuh, adalah : *raut tubuh, jangat, tangguk rambut, kepala, telinga, parasnya elok, badannya tinggi semampai*.
4. Kolokasi inklusif kategori perbuatan manusia, adalah : *nista, cerca, sebab, pasal*.
5. Kolokasi inklusif kategori planet tata surya, adalah : *bulan, matahari*.
6. Kolokasi inklusif kategori keadaan lingkungan sekitar, adalah : *sawah, kebun, semak, hidup beribu kunang-kunang, padang luas*.
7. Kolokasi inklusif kategori keinginan, adalah : *hawa, nafsu*.
8. Kolokasi inklusif kategori waktu atau masa, adalah : *bulan, tahun*.
9. Kolokasi inklusif kategori pakaian, adalah : *jas hitam, celana hitam, rompi, dasi*.
10. Kolokasi inklusif kategori macam-macam warna, adalah : *hitam, putih*.
11. Kolokasi inklusif kategori kuliner khas Indonesia, adalah : *anyang lauk sapi, kuraban bunga kalikih, bobotok cara padang, kari manggala*.
12. Kolokasi inklusif kategori peralatan dapur, adalah : *rantang, piring, cangkir, sendok, botol termos kopi panas*.
13. Kolokasi inklusif kategori peristiwa yang dialami seseorang, adalah : *buta, tuli*.
14. Kolokasi inklusif kategori keadaan emosional seseorang, adalah : *ratap dan tangis*
15. Kolokasi inklusif kategori penyimpangan sosial, adalah : *melonggarkan pergaulan laki-laki dan perempuan, nyonya yang bersuami sudah galib dibawa-bawa dan dikepit oleh seorang tuan lain*.
16. Kolokasi inklusif kategori bentuk-bentuk transportasi, adalah : *kereta angin*.

17. Kolokasi inklusif kategori perabotan rumah tangga, adalah : *sofa yang diduduki oleh Corrie, bermaksud hendak duduk.*
18. Kolokasi inklusif kategori kasta atau suku kebangsaan, adalah : *Bumi Putera, Bangsa Eropa.*

b. Kolokasi Eklusif

Dari penelitian yang dilakukan penulis menemukan empat jenis kolokasi eksklusif dengan kategori dan rincian sebagai berikut :

1. Kolokasi eksklusif kategori perbuatan manusia, adalah : *salah - benar, awal - akhir, datang - pergi.*

**B. Jenis Kolokasi dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi.**

Di dalam novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi, penulis juga menemukan kolokasi inklusif dan kolokasi eksklusif, di antaranya :

a. Kolokasi Inklusif

Dari penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan tujuh belas jenis kolokasi inklusif dengan kategori dan rincian sebagai berikut :

1. Kolokasi inklusif kategori silsilah keluarga, adalah : *amak, ayah.*
2. Kolokasi inklusif kategori status sosial, adalah : *guru, murid.*
3. Kolokasi inklusif kategori anggota tubuh, adalah : *wajah, lengan kanan, kuping, jantung, mata, rambut, alis, jenggot.*
4. Kolokasi inklusif kategori perbuatan manusia, adalah : *berusaha keras dan aku berhak berhasil.*
5. Kolokasi inklusif kategori planet tata surya, adalah : *langit, bumi.*
6. Kolokasi inklusif kategori keadaan lingkungan sekitar, adalah : *bangunan, pohon, taman, dan kota yang diselimuti salju putih berkilat.*
7. Kolokasi inklusif kategori keinginan, adalah : *melakukan amar ma'ruf nahi munkar, mengajak orang kepada kebaikan dan meninggalkan kemungkar.*
8. Kolokasi inklusif kategori waktu atau masa, adalah : *enam hari, empat hari, tiga hari.*
9. Kolokasi inklusif kategori pakaian, adalah : *jaket, syal casmer, baju kurung, rok panjang.*
10. Kolokasi inklusif kategori warna, di antaranya : *biru, hijau.*
11. Kolokasi inklusif kategori macam-macam kuliner Indonesia, adalah : *bika padang, sate padang, sate udang, pisang goreng, kacang rebus, rujak buah, tempe mendoan.*
12. Kolokasi inklusif kategori peralatan dapur, adalah : *piring, gelas.*
13. Kolokasi inklusif kategori peristiwa yang dialami seseorang, adalah : *mempertahankan kepala tetap tegak dan mata tetap terbuka*
14. Kolokasi inklusif kategori keadaan emosional, adalah : *cemas, sedih.*
15. Kolokasi inklusif kategori penyimpanan sosial, adalah : *meminum minuman keras, ngobat, berkelahi.*
16. Kolokasi inklusif kategori petugas transportasi, adalah : *kenek, supir.*
17. Kolokasi inklusif kategori bentuk-bentuk transportasi, adalah : *bus, truk, mobil pribadi, motor, traktor, gledor.*
18. Kolokasi inklusif kategori perabotan rumah tangga, adalah : *meja, kursi.*
19. Kolokasi inklusif kategori jenis-jenis kasta atau suku kebangsaan, adalah : *koto, piliang, bodi, chaniago.*

b. Kolokasi Eksklusif

Dari penelitian yang dilakukan penulis menemukan lima jenis kolokasi eksklusif dengan kategori dan rincian sebagai berikut :

1. Kolokasi eksklusif kategori kegiatan manusia, adalah : *ditutup – dibuka, datang – pergi.*

### C. Perbandingan Kolokasi

Dalam penelitian ini, penulis membandingkan penggunaan kolokasi dalam novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis dengan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Penulis menjelaskan perbandingan kolokasi yang digunakan dalam kedua objek penelitian dengan melengkapi tabel perbandingan, tabel persamaan, dan tabel perbedaan antara novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis dengan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

#### 1. Kolokasi Inklusif.

Pada dasarnya untuk membandingkan sesuatu itu harus dilakukan dengan terperinci dan jelas guna memperoleh hasil yang akurat. Dalam penelitian ini penulis membandingkan dua novel yang berbeda.

Pada tahapan pertama penulis membandingkan kedua novel ini dengan cara menginventarisasi seluruh data kemudian disesuaikan dan digolongkan ke dalam jenis kolokasi yang telah penulis kategorikan. Antara novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis dengan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi terdapat perbedaan dan persamaan kategori kolokasi walaupun masing-masing novel mempunyai data kolokasi yang berbeda di dalam satu kategori yang sama. Setiap kategori yang penulis temukan itu berdasarkan dari hasil kolokasi yang penulis temukan baik dalam novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis maupun dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Untuk lebih jelasnya, bisa kita pahami juga melalui tabel perbandingan kolokasi inklusif yang akan penulis paparkan dibagian selanjutnya.

**Tabel Perbandingan Kolokasi Inklusif  
Novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis  
Dengan Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi.**

No	Kategori Kolokasi Inklusif	Novel <i>Salah Asuhan</i>	Novel <i>Negeri 5 Menara</i>
1	Silsilah keluarga	suami, istri.	amak, ayah.
2	Status sosial	nyonya, gadis.	guru, murid.
3	Anggota tubuh	raut tubuh, jangat, tangguk rambut, kepala, telinga, parasnya elok, badannya tinggi semampai.	wajah, lengan kanan, kuping, jantung, mata, rambut, alis, jenggot.

4	Perbuatan manusia	nista, cerca, sebab, pasal.	berusaha keras dan berhak berhasil.
5	Planet tata surya	bulan, matahari.	langit, dan bumi.
6	Keadaan lingkungan sekitar	sawah, kebun.	bangunan, pohon, taman, dan kota di selimuti salju putih berkilat.
7	Keinginan	hawa, nafsu.	melakukan amar ma'ruf nahi munkar, mengajak orang kepada kebaikan dan meninggalkan kemungkaran.
8	Waktu atau masa	bulan, tahun.	enam hari, empat hari, tiga hari.
9	Pakaian	jas hitam, celana hitam, rompi, dasi.	jaket, syal casmer, baju kurung, rok panjang.
10	Macam-macam warna.	hitam, putih.	biru, hijau.
11	Kuliner khas Indonesia	anyang lauk sapi, kuraban bunga kalikih, bobotok cara padang, kari menggala.	bika padang, sate padang, sate udang, pisang goreng, kacang rebus, rujak buah, tempe mendoan.
12	Peralatan dapur	rantang, piring, cangkir, sendok, botol termos kopi panas.	piring, gelas.
13	Peristiwa yang dialami seseorang.	buta, tuli.	mempertahankan kepala tetap tegak dan mata tetap terbuka.
14	Keadaan emosional seseorang	ratap, tangis.	cemas, sedih.
15	Penyimpangan sosial	melonggarkan pergaulan laki-laki dengan perempuan. Nyonya yang bersuami sudah galib dibawa-	meminum minuman keras, ngobat, berkelahi.

		bawa dan dikepit oleh seorang tuan lain.	
16	Bentuk-bentuk transportasi	kereta angin	bus, truk, mobil pribadi, motor, traktor, gedor.
17	Perabotan rumah tangga	sofa.	meja, kursi.
18	Jenis-jenis kasta atau suku kebangsaan.	bangsa bumi putera, bangsa eropa	koto, piliang, bodi, chaniago.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa kategori yang terdapat dalam kolokasi inklusif yang ditemukan dalam novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis dengan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi terdapat perbedaan dan persamaan kategori kolokasi inklusif yang dimiliki oleh setiap novel. Di dalam tabel perbandingan ini penulis menemukan bahwa seluruh data yang ditemukan di dalam masing-masing novel terdapat persamaan data yang sama di dalam kategori yang sama misalkan, di dalam novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis ditemukan kategori kolokasi inklusif anggota tubuh yang kemudian di dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi ditemukan juga kategori kolokasi inklusif anggota tubuh walaupun mempunyai kolokasi yang sama ataupun beberapa kolokasi yang berbeda. Oleh karena itu, di setiap data kolokasi inklusif yang penulis inventarisikan di dalam tabel perbandingan nantinya akan diklasifikasikan ke dalam bentuk tabel persamaan dan tabel perbedaan kolokasi inklusif dalam novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis dengan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

## 2. Kolokasi Eksklusif.

Di dalam penelitian ini, penulis juga membandingkan kolokasi eksklusif yang ditemukan di dalam novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis dengan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Kolokasi eksklusif yang penulis temukan di dalam masing – masing novel akan dirincikan penulis sebagai berikut :

**Tabel Perbandingan Kolokasi Eksklusif  
Novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis  
Dengan Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi.**

No	Kategori kolokasi eksklusif.	Novel <i>Salah Asuhan</i> .	Novel <i>Negeri 5 Menara</i> .
1	Perbuatan manusia.	salah – benar. awal – akhir. datang – pergi.	ditutup – dibuka datang – pergi.

Kolokasi eksklusif yang ditemukan di dalam novel *Salah Asuhan* dan novel *Negeri 5 Menara* mempunyai berbagai macam kategori kolokasi eksklusif. Antara novel

pertama dengan novel kedua mempunyai perbedaan kolokasi yang berbeda dan mempunyai kolokasi yang sama di dalam satu kategori.

Kolokasi eksklusif yang ditemukan di dalam novel *Salah Asuhan* dan di dalam novel *Negeri 5 Menara* mempunyai kategori kolokasi yaitu *perbuatan manusia*.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis perbandingan penggunaan kolokasi dalam novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis dengan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, ditemukan dua puluh lima data kolokasi di dalam novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moes, dengan rincian data yaitu dua puluh dua data kolokasi inklusif, dan tiga data kolokasi eksklusif. Kemudian, di dalam penelitian ini di objek penelitian yang kedua, di dalam novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi, ditemukan dua puluh empat data kolokasi dengan rincian yaitu dua puluh dua data kolokasi inklusif, dan dua data kolokasi eksklusif.
2. Jenis kolokasi yang terdapat dalam novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis dengan novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi adalah kolokasi jenis inklusif dan kolokasi eksklusif. Terdapat berbagai jenis lingkup yang berbeda antara kolokasi- kolokasi tersebut.
3. Dari hasil penelitian ini, perbandingan penggunaan kolokasi terhadap dua novel yang berbeda tahun terbitnya ini, dapat disimpulkan bahwa novel *Salah Asuhan* dengan novel *Negeri 5 Menara* sama-sama lebih sering menggunakan kata yang bersifat kolokasi inklusif, sedangkan kata yang bersifat kolokasi eksklusif lebih sedikit digunakan. Artinya, kedua pengarang Indonesia ini sudah menggunakan beberapa kata yang serasi di dalam penggunaan kata-kata di dalam karya sastra mereka.

### **B. Rekomendasi**

Sehubungan dengan penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan informasi dan ilmu pengetahuan bagi peneli selanjutnya yang akan melakukan peneltian, dan hendaknya peneliti selanjutnya juga lebih baik di dalam meberikan ilmu dan cakupan materi.
2. Dengan adanya penelitian ini hendaknya dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca untuk memperdalam dan memahami ilmu pengetahuan tentang keserasian kata yang digunakan di dalam sebuah tulisan agar tulisan tersebut lebih baik untuk dibaca dan dijadikan acuan.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang berhubungan dengan kolokasi yang kemudian disempurnakan dengan melengkapi berbagai macam novel sehingga dapat menemukan kolokasi - kolokasi yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2002. *Pengantar Semantik bahasa indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Charlina dan Mangatur Sinaga. 2006. *Analisis Wacana*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- Fuadi, Ahmad. 2005. *Negeri 5 Menara*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jalil, Abdul dan Elmustian Rahman. 2004. *Teori Sastra*. Pekanbaru: Unri.
- Lubis H Hasan. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Angkasa: Bandung.
- Luxemburg van Jan, dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mayore. 2013. *Sarana Kohesi dalam Cerpen Robohnya Surau Kami karya A.A.Navis*. (Online), <http://download.portalgaruda.org/article.php> (diakses pada 09 April 2015).
- Moeis, Abdoel. 2002. *Salah Asuhan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pradotokusumo. 2005. *Pengkajian Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ratnanto. 2010. *Kohesi Gramatikal dan Leksikal Editorial the Jakarta post*. (Online), <http://eprints.uns.ac.id/8016/1/135920908201012231.pdf> (diakses pada 09 April 2015).
- Satiani. 2007. *Bab II Tinjauan Pustaka*. (Online), <http://jbptunikompp-gdl-s1-2007-tiasatiani-6733-4.-bab-ii> (diakses pada 09 April 2015).
- Tarigan, H.G. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_, H.G. 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Wahab, Abdul. 1995. *Teori Semantik*. Surabaya: Airlangga University Press.